



**HUBUNGAN *SELF-COMPASSION* DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN**

KLAS II A SALEMBA

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Sarjana
(S1) Pada Program Studi Psikologi**

Oleh:

**UNIVERSITAS
KIKIARDANTI
46115120041
MERCU BUANA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2020**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam karya akhir ini:

Judul : **Hubungan *Self-Compassion* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba.**

Nama : Kiki Ardianti

Nim : 46115120041

Program : Program Studi Psikologi

Tanggal : 4 Mei 2020

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya **saya sendiri** dengan bimbingan dosen pembimbing yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan fakultas psikologi universitas mercu buana .

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis diperguruan tinggi lain. semua informasi, data dan hasil pengelolahannya digunakan telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

MERCU BUANA

Jakarta, 4 Mei 2020



Kiki Ardianti

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Judul : ***Hubungan Self-Compassion dengan Subjective Well-Being pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba***

Nama : Kiki Ardianti

NIM : 46115120041

Program : Program Studi Psikologi

Tanggal : 4 Mei 2020



Dekan Fakultas Psikologi

Mengesahkan

Ketua Program Studi

Muhammad Iqbal, Ph.D

Dr. Setiawati Intan Savitri, S.P.M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR

Tugas Akhir yang berjudul “Hubungan Antara *Self-compassion* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba” telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta pada tanggal 4 Mei 2020. Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta.

Jakarta, 4 Mei 2020



Pembimbing



Popi Avati., M.psi.,Psikolog

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahhirobbil a'lamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Self-Compassion dengan Subjective Well-Being Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Salemba**” sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak dan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu popi avati, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi fakultas psikologi universtias mercu buana.
2. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini maupun selama proses belajar.
3. Ayah dan ibu dan juga kakak yang selalu mendo'akan dan mendukung penulis hingga dapat menyelesaikan studi di Universitas Mercu Buana.
4. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan masukan kepada penulis selama proses penulisan tugas akhir.
5. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Angkatan 28 Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan piskologi.

Jakarta, 4 Mei 2020

Kiki Ardianti

***Relation Between Self Compassion With Subjective Well-Being To Prisoners In
Salemba Prison Grade II A***

Kiki Ardianti

Mercu Buana University

Abstract

This study aims to determine the relation between 'self compassion' with 'subjective well-being' to prisoners in Salemba prison grade II A. Self-compassion is an attitude of self-love that consists of dimensions of self kindness, common humanity and mindfulness which become the power for individuals to overcome negative emotions so as to create positive emotions. Subjective well-being is a form of individual evaluation of his life which includes life satisfaction and affection. There are 400 prisoners as experiment subjects using random sampling technique. This quantitative study uses the Spearman correlation analysis technique. The results showed that there was a correlation between self-compassion and subjective well-being. This means that sel-compassion has a hihg role on subjective well-being. The higher the self-compassion, the higher the subejctive well-being in prisoners in the II A grade of Salemba prison.

Keywords: *Self-Compassion, Subejctive Well-Being, Prisoners*



Hubungan *Self-Compassion* Dengan *Subjective Well-Being* Pada Warga

Binaan Di Lembaga Pemasayarakatan Klas II A Salemba

Kiki Ardianti

Universitas Mercu Buana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan *subjective well-being* pada warga binaan dilembaga pemasyarakatan klas II A salemba. *Self-compassion* merupakan sikap menyayangi diri yang terdiri dari dimensi *self kindness*, *common humanity* dan *mindfullness* yang menjadi kekuatan bagi individu untuk mengatasi emosi negatif sehingga menciptakan emosi positif. *Subjective well-being* adalah bentuk evaluasi individu terhadap kehidupannya yang meliputi kepuasan hidup dan afeksi. Responden penelitian sebanyak 400 warga binaan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik analisis korelasi *spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *self-compassion* dengan *subjective well-being*. Artinya *self-compassion* berperan sangat kuat terhadap *subjective well-being*. Sehingga semakin tinggi *self-compassion* maka semakin tinggi *subjective well-being* pada warga binaan dilembaga pemasyarakatan klas II A salemba.

Kata kunci: *Self-Compassion*, *Subejctive Well-Being*, Warga binaan

MERCU BUANA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 <i>Subjective Well-Being</i>	12
2.1.1 Definisi <i>Subjective Well-Being</i>	12
2.1.2 Dimensi <i>subjective well-being</i>	13
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	14
2.2 <i>Self-Compassion</i>	16
2.2.1 Definisi <i>Self-Compassion</i>	16
2.2.2 Dimensi <i>Self-Compassion</i>	17
2.3 Warga binaan.....	19
2.4 Penelitian sebelumnya	21
2.5 Dinamika Penelitian	24
2.5.1 Kerangka Berfikir	26
2.6 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Variabel Penelitian	27
3.2.1 Identifikasi Varabel.....	27
3.2.2 Definisi Variabel.....	28
3.3 Subjek Penelitian	29
3.3.1 Populasi Penelitian.....	29
3.3.2 Sampel Penelitian	29
3.4 Metode Dan Alat Pengumpulan Data.....	30
3.4.1 Skoring dan Norma <i>self-compassion</i> dan <i>Subjective Well-Being</i>	30
3.4.2 Alat Ukur <i>subjective well-being</i>	30
3.4.3 Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	31
3.4.4 Adaptasi Skala <i>Subjective Well-Being</i> dan <i>Self-Compassion</i>	32
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas	33
3.5 Uji Instrumen.....	34
3.5.1 Hasil Uji Validitas	34
3.5.2 Hasil Uji Analisis Item	35
3.5.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	36
3.6 Teknik Analisa Data.....	38
3.6.1 Uji Normalitas.....	38
3.6.2 Uji Validitas.....	38
3.6.3 Uji Reliabilitas	38
3.6.4 Uji Korelasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Hasil Penelitian.....	40
4.1.1 Deskripsi Subjek Penelitian	40
4.3 Hasil Analisis Deskriptif	42
4.3.1 Analisis Deskriptif <i>Self-Compassion</i>	42
4.3.2 Analisis Deskriptif <i>Subjective Well-Being</i>	43
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	44
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	44
4.5 Hasil Uji Hipotesis	45
4.5.1 Hasil Uji Korelasi	45

4.5.2 Analisis Korelasi Dimensi <i>Self-Compassion</i> Dengan <i>Subjective Well-Being</i>	45
4.5.3 Matriks Korelasi Antar Dimensi.....	46
4.6 Hasil Analisis Tambahan.....	47
4.7 Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Limitasi Penelitian.....	57
5.3 Saran	58
5.2.1 Warga binaan	58
5.2.2 Bagi Pihak Lembaga Pemasyarakatan.....	58
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya Berdasarkan Jurnal Yang Dipublikasikan	21
Tabel 3. 1 Skoring dan Norma <i>self-compassion</i> dan <i>subjective well-being</i>	30
Tabel 3. 2 Blue print skala <i>subjective well-being</i>	31
Tabel 3. 3 Blue Print Skala <i>Self-Compassion</i>	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas isi Skala <i>Self-Compassion</i> dan <i>Subjective Well-Being</i>	34
Tabel 3. 5 Hasil Analisis Item alat ukur <i>Self-Compassion</i>	35
Tabel 3. 6 Hasil Analisis Item Skala <i>Subejctive Well-Being</i>	36
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self-Compassion</i>	37
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur <i>Subjective Well-Being</i>	37
Tabel 4. 1 Deskripsi Subjek Berdarakan Usia	40
Tabel 4. 2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kasus	40
Tabel 4. 3 Deskripsi Subjek Berdasarkan Masa Tahanan.....	41
Tabel 4. 4 Hasil analisisi deskripsi skala <i>self-compassion</i>	42
Tabel 4. 5 Kategorisasi <i>Self-Compassion</i>	42
Tabel 4. 6 Hasil analisisi deskripsi skala <i>subjective well-being</i>	43
Tabel 4. 7 Kategorisasi <i>Subjective Well-Being</i>	44
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4. 9 Hasil uji korelasi	45
Tabel 4. 10 Korelasi Antar Dimensi <i>Self-Compassion</i> Dengan <i>Subejctive Well-Being</i>	46
Tabel 4. 11 Matriks Korelasi Antar Dimensi Variabel <i>Self-Compassion</i> Dengan <i>Subjective Well-Being</i>	46
Tabel 4. 12 Hasil uji homogenitas.....	47
Tabel 4. 13 Gambaran <i>self-compassion</i> berdasarkan demografis responden penelitian	48
Tabel 4. 14 Gambaran <i>subjective well-being</i> berdasarkan demografis responden penelitian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Dinamika hubungan <i>self-compassion</i> dengan <i>subjective well-being</i> 26
---	----------

